

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pacitan merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur dan masih sangat memerlukan perkembangan dan penataan dalam berbagai hal, salah satu diantaranya adalah pada bidang transportasi. Semakin meningkat dan berkembangnya kegiatan dalam suatu daerah maka tentunya hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, tingginya urbanisasi, lambatnya perluasan prasarana jalan, dan peningkatan penggunaan kendaraan pribadi dengan pertumbuhan yang sangat pesat dapat memberikan dampak baru terhadap daerah tersebut. Hal ini tidak hanya menyebabkan kemacetan lalu lintas, namun juga menyebabkan terganggunya kelancaran lalu lintas terutama pada pusat perbelanjaan. Ketidakseimbangan antara jumlah kendaraan dengan jumlah lahan parkir yang tersedia, menjadi salah satu penyebab permasalahan ini. Hal ini mengakibatkan kendaraan terparkir di sepanjang jalan seperti yang terjadi di kawasan pusat perbelanjaan yang pada akhirnya menimbulkan kemacetan lalu lintas pada kawasan tersebut (Steeve et al., 2021)

Kawasan Pasar Arjowinangun adalah salah satu pusat perekonomian di Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan dengan transaksi jual beli setiap harinya dan menjadi salah satu pusat tarikan di wilayah Kabupaten Pacitan khususnya Kecamatan Pacitan yang melewati Ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman Segmen 2 (dua). Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) merupakan jalan dengan status Jalan Nasional dan fungsi jalannya yaitu arteri sekunder dengan tipe dari jalan tersebut adalah 2/2 Tidak Terbagi (TT) dengan panjang segmen 650 meter yang merupakan jalan akses masuk dan keluar ke Kabupaten Pacitan yang memiliki volume yang cukup tinggi yaitu sebesar 1.572,45 smp/jam dengan kapasitas sebesar 2.597,78 smp/jam dan

menghasilkan V/C Ratio sebesar 0,61. Adapun komposisi tata guna lahan sekitar kawasan Pasar Arjowinangun adalah terdapat berbagai tempat seperti toko, pedagang pangan, rumah toko dan pedagang kaki lima.

Kawasan Pasar Arjowinangun beroperasi pada pukul 06.00-18.00 WIB dimana pada jam sibuk pagi merupakan waktu yang rentan akan macet karena saat waktu yang sama masyarakat Kabupaten Pacitan melewati Kawasan Pasar Arjowinangun untuk melakukan aktivitas berangkat kerja, sosial dan sekolah sehingga volume Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) menjadi besar. Volume kendaraan yang memasuki ruas jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) cukup tinggi jika dilihat dari hasil perbandingan antara volume dengan kapasitas jalan yang telah dilakukan pengkajian pada ruas jalan tersebut sebesar 1.572,45 smp/jam. Kawasan sekitar pasar memiliki fasilitas pemberhentian kendaraan yaitu parkir *on street* pada bahu jalan. Namun kurangnya penataan parkir kendaraan dan disertai dengan V/C ratio pada ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) cukup tinggi serta Derajat Kejenuhan pada simpang yang ada disekitar kawasan pasar juga tinggi sebesar 0,79 untuk Simpang Tiga Arjowinangun dan 0,45 untuk Simpang Gang Pasar Arjowinangun sehingga menyebabkan kinerja ruas jalan dan kinerja simpang kurang baik pada Kawasan Pasar Arjowinangun. Hal tersebut dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran lalu lintas pada Kawasan Pasar Arjowinangun seperti kecepatan kendaraan yang rendah, tundaan yang tinggi dan menyebabkan peluang antrian menjadi banyak. Dengan adanya penataan parkir nantinya dapat memaksimalkan kinerja ruas jalan dan kinerja dari simpang di Kawasan Pasar Arjowinangun Kabupaten Pacitan. Dari uraian permasalahan yang ada maka penulis melakukan penelitian dengan judul "PENATAAN PARKIR DI KAWASAN PASAR ARJOWINANGUN KABUPATEN PACITAN"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan identifikasi permasalahan yang terjadi pada ruas jalan di Pasar Arjowinangun Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan, yaitu sebagai berikut:

1. Tingginya V/C Ratio pada Ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) sebesar 0,61 diakibatkan adanya parkir *on street* di sekitar jalan tersebut.
2. Terdapat Ketidaksesuaian antara UU LLAJ Nomor 22 Tahun 2009 Pasal 43 dengan Ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua), dimana masih terdapat parkir *on street* pada jalan tersebut.
3. Tingginya Derajat Kejenuhan sebesar 0,79 dan 0,45 yang dihasilkan pada simpang yang ada di sekitar kawasan Pasar Arjowinangun diakibatkan karena ada aktivitas parkir *on street* di sekitas Kawasan Pasar Arjowinangun.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam kertas kerja wajib ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas eksisting pada ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) Pasar Arjowinangun?
2. Bagaimana kinerja lalu lintas eksisting pada simpang di Kawasan Pasar Arjowinangun?
3. Bagaimana kondisi eksisting parkir *on street* Pasar Arjowinangun?
4. Bagaimana kebutuhan ruang parkir eksisting pada ruas jalan Pasar Arjowinangun?
5. Bagaimana desain usulan parkir *off street* di Pasar Arjowinangun?
6. Bagaimana kinerja lalu lintas ruas Jalan Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) Pasar Arjowinangun setelah pengalihan parkir menjadi *off street*?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan kertas kerja wajib ini yaitu untuk menganalisis parkir *on street* pada ruas Jalan Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) Pasar Arjowinangun Kabupaten Pacitan dimana saat ini terdapat permasalahan terganggunya lalu lintas pada Ruas Jalan Pasar Arjowinangun yang disebabkan oleh tidak terpenuhinya penawaran parkir *off street* di Pasar

Arjowinangun. Adapun tujuan dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kinerja lalu lintas eksisting pada ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) Pasar Arjowinangun.
2. Mengidentifikasi kinerja lalu lintas eksisting pada simpang di Kawasan Pasar Arjowinangun.
3. Mengidentifikasi kondisi parkir eksisting di ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) Pasar Arjowinangun Kabupaten Pacitan.
4. Mengidentifikasi kebutuhan ruang parkir eksisting pada Pasar Arjowinangun Kabupaten Pacitan.
5. Mendesain usulan penataan parkir Pasar Arjowinangun agar memenuhi kebutuhan parkir.
6. Mengidentifikasi kinerja lalu lintas ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) Pasar Arjowinangun setelah pengalihan parkir *off street*.

1.5 Batasan Masalah

Dengan banyaknya permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka batasan masalah dalam studi ini diterbitkan pada:

1. Penelitian difokuskan pada ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) dan Simpang yang ada di sekitar Pasar Arjowinangun Kabupaten Pacitan.
2. Analisis pada penelitian ini hanya membahas mengenai ruas Jalan Jendral Panglima Sudirman segmen 2 (dua) Pasar Arjowinangun, Simpang yang ada di sekitar Kawasan Pasar Arjowinangun yaitu simpang Tiga Arjowinangun dan Simpang Gang Pasar Arjowinangun, kebutuhan ruang parkir Pasar Arjowinangun dan kebutuhan luas lahan parkir *off street* Pasar Arjowinangun.
3. Tidak menghitung biaya pembangunan lahan parkir *off street*.